

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti sederhana sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya, hal ini disampaikannya oleh Ihsan (2005, hlm. 1). Menurut Rusmini (2017, hlm 91) Dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar (SD), merupakan pangkal dari suatu proses pendidikan formal yang berkelanjutan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas dari penerapan kurikulum 2013 adalah dengan memunculkan penerapan berbagai model pembelajaran, salah satu contohnya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning PBL menurut Hudojo (1988:5) dalam Gunandar (2014) adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak lagi menjadi masalah baginya. Model pembelajaran PBL bisa membuat siswa untuk berpikir kritis karena PBL mengajarkan siswa untuk memecahkan sebuah permasalahan. Oleh karena itu menurut Kisworo, Dimas Anjar. dkk (2019, hlm. 67) Salah satu untuk mendapatkan siswa berpikir kritis dan bertanggung jawab akan sesuatu hal yaitu dengan melalui salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam dapat mengajarkan siswa dari pengalaman pribadinya. IPA juga dapat mengajarkan siswa dalam kehidupan nyata sehingga siswa dapat berpikir dengan kritis dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung. Maka dapat dijelaskan kembali bahwa IPA dapat memberikan pengalaman yang nyata terhadap siswa sehingga siswa dapat berpikir kritis dan dapat mencari solusi jika di hadapkan dengan sebuah permasalahan.

Pelajaran IPA di sekolah dasar memuat beberapa materi salah satunya yaitu tentang sistem pencernaan pada manusia merupakan suatu mata pelajaran yang membahas tentang saluran pencernaan pada manusia, kelenjar pencernaan, proses

pencernaan, enzim pencernaan, jenis makanan dan fungsinya serta gangguan dan kelainan pada sistem pencernaan pada manusia menurut Susilowati, Indah. dkk (2013, hlm. 84). Materi sistem pencernaan ini dipilih karena materi sistem pencernaan ini memberikan contoh atau pengalaman riil dalam kehidupan siswa sehari-hari dan permasalahan - permasalahan yang ada di dalamnya mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh yaitu tentang gangguan dan penyakit yang ada pada sistem pencernaan manusia. Siswa dapat dengan mudah mencari informasi tentang penyakit tersebut dengan bertanya atau melakukan penyelidikan pada tetangga, saudara, atau orang yang lebih ahli yang pernah mengalami gangguan sistem pencernaan dan mencari tahu pula bagaimana pencegahan atau pengobatan yang telah dilakukannya.

Pada pelajaran sistem pencernaan manusia untuk menunjang pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa dapat menggunakan media pembelajaran. Menurut *biggest* dalam Tamara, Meiva Feronica, dkk (2019, hlm. 378) media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran serta dapat menciptakan siswa untuk berpikir kreatif. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan Video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan sistem teknologi yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPA tentang sistem pencernaan manusia. Tujuan dari penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Belajar merupakan proses berubahnya perilaku dan kemampuan seseorang dalam segi afektif, kognitif dan psikomotor.

Namun berdasarkan temuan data yang diperoleh, masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Metode pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional menyebabkan siswa kurang memahami mata pelajaran yang disampaikan guru, pembelajaran yang dilakukan dirasa kurang mengaktifkan siswa. Anak-anak tidak memerlukan penjelasan yang hanya kata-kata atau symbol-symbol saja. Tetapi, mereka lebih memerlukan sesuatu yang

nyata dan dapat dirasakan langsung oleh indera-inderanya. Meskipun sesekali dilakukan diskusi/kerja kelompok dalam pembelajaran, tetapi hal itu terjadi secara tidak terarah dan tidak sistematis. Kerja kelompok biasanya dilakukan begitu saja sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akhirnya muncul siswa aktif yang itu-itu saja, dan masih banyaknya siswa tidak aktif/pasif dalam pembelajaran.

Untuk dapat mengatasi hal di atas, dipandang perlu adanya penggunaan metode yang bervariasi yang dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Penggunaan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan media video dirasa cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yang memungkinkan mereka dapat memecahkan masalah secara sendiri. Sehingga dengan penerapan metode ini akan meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu juga pembelajaran menjadi lebih variatif dan inovatif dengan penerapan metode Problem Based Learning (PBL).

Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model pembelajaran PBL sistem pencernaan melalui video pada anak kelas V SD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ?
2. Bagaimana analisis hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan hasil belajar kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan melalui video pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai pada hakikatnya adalah menjawab pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan
2. Mengetahui hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan hasil belajar kelas eksperimen
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa dalam materi sistem pencernaan melalui video

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dengan pengaruh *Problem Based Learning* sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru peserta didik dengan model pembelajaran pbl pada materi sistem pencernaan melalui video pembelajaran
2. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dalam ilmu pendidikan bagi pendidik dan pembaca.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan adalah struktur kepenulisan skripsi. Hal ini sesuai dengan pedoman penyusunan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2020, penyusunan skripsi dimulai dengan bab pendahuluan serta di akhiri bab simpulan, implikasi serta saran. Berikut merupakan struktur penyusunan skripsi;

- Bab I ialah pendahuluan yang muat tentang penyempurnaan dari usulan peneliti yang muat tentang latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

- Bab II yakni kajian pustaka. Kajian pustaka mencakup teori– teori yang mendasari dari pembahasan yang hendak diteliti yang meliputi: a) Pendidikan Problem Based Learning yang meliputi, penafsiran model pembelajaran PBL, karakteristik PBL, tujuan model pembelajaran PBL, langkah model pendidikan PBL, keunggulan dan kelemahan model pendidikan PBL; b) Hakikat pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi penafsiran IPA, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Tujuan Pembelajaran IPA materi sistem pencernaan.; c) Hasil belajar meliputi, penafsiran hasil belajar, aspek yang mempengaruhi; d) media pendidikan video.
- Bab III ialah metodologi penelitian. Pada bab ini bersifat prosedural yakni bagian yang memusatkan pembaca untuk mengidentifikasi alur dari riset yang dilakukan oleh periset. Terdapat pula bab ini memuat tentang; desain riset, partisipan, populasi serta ilustrasi, instrumen riset, prosedur riset, tata cara analisis data
- Bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisikan; a) temuan dimana pada temuan ini terdapat hasil proses pengembangan dari penelitian serta b) Pembahasan yang menjawab sesuatu permasalahan yang sudah ditentukan pada rumusan masalah.
- Bab V menerangkan tentang simpulan, implikasi serta saran. Dimna pada bab ini hal- hal yang hendak disajikan menimpa pemaknaan terhadap hasil analisis penemuan serta berikan tahukan perihal– perihal berarti yang hendak bisa bermanfaat dari hasil riset yang sudah dijalankan.